

BAB I

PEDAHULUAN

A. Latar Belakang

Alqur'an adalah kitab suci umat Islam yang merupakan kumpulan firman-firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad S.A.W. Tujuan utama diturunkannya Alqur'an adalah untuk menjadi pedoman manusia dalam menata kehidupan agar memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Alqur'an berisi petunjuk-petunjuk, keterangan-keterangan, sekaligus konsep-konsep baik yang bersifat global maupun yang terinci, yang tersurat maupun yang tersirat dalam berbagai persoalan dan bidang kehidupan Nurdin, (2006:1).

Alqur'an mengandung pelajaran yang baik untuk dijadikan penuntun dalam pergaulan antara satu golongan manusia, antar keluarga dengan sesama, antara murid dengan guru, antara manusia dengan Tuhan. Pembicaraan Alqur'an pada umumnya bersifat umum dan sering menampilkan suatu masalah dalam prinsip-prinsip pokoknya saja Nurdin, (2006:3).

Hubungan antara Tuhan dan manusia dapat terjadi melalui suatu perantara. Manusia dapat menyadari akan keberadaan Sang Pencipta melalui makhluk-makhluk ciptaan-Nya, benda -benda yang ada di sekitar manusia, pemandangan-pemandangan alam yang tersaji dan menakjubkan mata dengan keindahannya, serta segala bentuk kehidupan yang ada di alam semesta.

Dengan melihat dan memperhatikan sekelilingnya, manusia dapat menyadari akan kebesaran dan keagungan Tuhan Yang Maha Esa serta bersyukur atas segala karunia -Nya. Manusia berkomunikasi dengan Tuhan Yang Maha Pencipta, berdoa, memohon, memanjatkan puji syukur, dan mengagungkan nama-Nya melalui suatu perantara yang disebut bahasa.

Menurut Sumarlam, dkk. (2009: 1), secara garis besar sarana komunikasi verbal dapat dibedakan menjadi dua macam, yakni sarana komunikasi yang berupa bahasa lisan dan sarana komunikasi yang berupa bahasa tulis. Dengan demikian, wacana atau tuturan pun dibagi menjadi dua macam, yaitu wacana lisan dan wacana tulis. Bentuk wacana lisan misalnya terdapat pada pidato, siaran berita, khotbah, dan iklan yang disampaikan secara lisan. Bentuk wacana tulis misalnya, buku, buku teks, surah, dokumen tertulis, koran, majalah, prasasti, Alqur'andan naskah-naskah kuno.

Alqur'an termasuk wacana tulis karena diwujudkan dalam bentuk tulisan. Meskipun demikian, wacana dalam Alqur'an merupakan bahasa lisan yang diwujudkan ke dalam bentuk tulis. Pemakaian bahasa ragam terjemahan meliputi bahasa sebagai sarana komunikasi sehari-hari dan bahasa sebagai sarana komunikasi budaya. Untuk sarana komunikasi budaya pemakai bahasa sering kali harus menggunakan dua bahasa dalam situasi yang bersamaan, misalnya bahasa Arab/Alqur'andan bahasa Indonesia sebagai terjemahannya.

Menurut Chaer (2009: 44-45), klausa adalah satuan gramatik yang terdiri atas subjek dan predikat, baik disertai objek, pelengkap, dan keterangan maupun tidak. Klausa merupakan satuan sintaksis yang berada di

atas satuan frasa dan di bawah satuan kalimat, berupa runtutan kata-kata berkonstruksi predikatif. Artinya, di dalam konstruksi itu ada komponen berupa kata atau frasa, yang berfungsi sebagai predikat; dan yang lain berfungsi sebagai subjek, sebagai objek, dan sebagainya.

Surat Maryam terdiri dari 98 ayat yang terletak pada urutan Surat ke 19 termasuk ke dalam Surat Makkiyah. Masing-masing ayat dalam surat tersebut terdiri dari beberapa klausa, sebagai contoh yang terdapat dalam ayat ke 9:

19:9 Tuhan berfirman: “Demikianlah” Tuhan berfirman: “Hal itu mudah bagi-Ku sebelum itu, padahal kamu (di waktu itu) belum ada sama sekali”

Ayat di atas terdapat empat klausa yakni pada fungsi yang mendudukinya.

Kl.1 :Tuhan, berfirman

Kl.2: Tuhan berfirman

Kl.3: Hal itu mudah bagi-Ku sebelum itu

Kl.4 : padahal kamu (di waktu itu) belum ada sama sekali

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti berusaha memahami isi kandungan Alqur’andengan cara melakukan analisis terhadap terjemahan Alqur’an Surat Maryam. Pemilihan salah satu surat tersebut diperlukan agar cakupan penelitian tidak terlalu luas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, terdapat permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini “ bagaimana analisis klausa pada teks terjemahan surat maryam berdasarkan fungsi unsur-unsurnya”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah “ menganalisis klausa pada teks terjemahan surat maryam berdasarkan fungsi unsur-unsurnya”.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terdiri atas manfaat teoretis dan manfaat praktis, antara lain:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah perbandaharaan teori dalam bidang bahasa, yaitu dalam kajian sintaksis khususnya menambah pengetahuan mengenai model analisis klausa berdasarkan unsur-unsurnya dalam sebuah teks terjemahan Alqur'an. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai acuan atau rujukan bagi penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat praktis berupa informasi/pembelajaran mengenai kajian sintaksis, yaitu tentang analisis

klausa berdasarkan unsur-unsurnya dalam terjemahan Alqur'an Surat Maryam.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan diperlukan untuk mempermudah penguraian masalah dalam suatu penelitian, agar cara kerja penelitian menjadi lebih terarah, runtut, dan jelas. Penulisan yang sistematis banyak membantu pembaca dalam memahami hasil penelitian. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini tersusun atas lima bab. Kelima bab itu adalah sebagai berikut.

Bab pertama merupakan pendahuluan. Bab ini berisi latar belakang masalah yang menggambarkan pentingnya pemahaman terhadap klausa, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat-manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian.

Bab kedua berisi teori-teori yang secara langsung berhubungan dengan masalah yang hendak diteliti dan dikaji sebagai landasan atau acuan dalam sebuah penelitian. Selain itu, bab ini juga berisi penelitian yang relevan dan berisi gambaran secara jelas kerangka pikir yang digunakan untuk mengkaji dan memahami masalah yang diteliti.

Bab ketiga merupakan metode penelitian yang terdiri atas jenis penelitian data dan sumber data, metode dan teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data dan prosedur penelitian.

Bab keempat merupakan hasil penelitian dan pembahasan. Dari analisis ini akan didapatkan hasil penelitian yang akan menjawab permasalahan yang telah dirumuskan dalam bab pertama, yakni analisis klausa berdasarkan fungsi unsur-unsurnya pada teks terjemahan Alqur'an Surat Maryam.

Bab kelima berisi simpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan ditutup dengan saran.